

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian Radio PAS FM PATI

1. Letak Geografis Radio PAS FM Pati

Pada mulanya studio Radio PAS FM Pati didirikan di Jalan Kolonel Sunandar 117 di kompleks Stadion Joyokusumo Pati, tetapi pada Januari 2006 berpindah ke studio yang baru di Jalan Raya Pati – Kudus Km.3 Pati hingga saat ini. Keberadaan Radio PAS FM yang berada di jalan pantura ini tergolong sudah bisa dikatakan strategis, mengingat gedungnya juga berdekatan dengan perkantoran Departemen Keagamaan, Kantor Pengadilan Negeri Pati, Kampus STAI Pati, MAN 1 Pati, serta gedung-gedung yang bisa dikatakan penting tersebut, juga berdekatan dengan beberapa SMA Negeri Pati lainnya dan juga rumah sakit swasta KSH, serta beberapa perumahan di Kota Pati. Dengan keadaan geografis yang berada di tengah kota ini dapat dipastikan penyiaran radio PAS FM Pati mewarnai kehidupan para pendengar yang ada di kota Pati. Tempat yang strategis membuat akses yang mudah dijangkau oleh para pendengar apabila ada yang ingin diperlukan atau mempunyai keperluan untuk menyampaikan informasi yang penting untuk disiarkan misalnya mencari orang hilang atau ingin mengiklankan produknya.¹

2. Sejarah Radio PAS FM Pati

Sejarah berdirinya Radio PAS FM Pati berawal dari ide pendiri radio Pati Adi Suara (PAS FM Pati) yaitu Bapak H. Ahmad Cholidi pada tahun 2000. Awal mula didirikan radio ini karena pendiri (Bapak Cholid) melihat beberapa hal diantaranya belum ada stasiun radio di Kabupaten Pati yang mengutamakan berita dan informasi yang bersifat lokal serta sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di Kabupaten Pati untuk memberikan informasi di segala aspek kehidupan agar masyarakat bertambah wawasan. Membantu memecahkan masalah kehidupan dengan cara menampung keluhan masyarakat yang kemudian dicarikan

¹ Arsip Dokumentasi PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 14 Juli 2023.

solusinya kepada pihak yang terkait. Selain memberikan informasi, diharapkan dengan adanya Radio Pati Adi Suara dapat memberi hiburan, wawasan umum, dan ilmu agama Islam sehingga masyarakat dapat menggunakan waktunya secara positif, dan tercipta kehidupan yang damai sejahtera.

Pendiri radio membutuhkan proses yang cukup lama, pada tahun 2002 Radio pas 101 FM Pati mendapatkan izin siar tetap No. 0041604-000SU202002 dengan frekuensi 105.4 Mhz. Namun pada tahun 2004 sesuai dengan SK Dirjen Postel No. 15A/DIRJEN/2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan Pengalihan Kanal Frekuensi Radio, maka frekuensi Radio PAS FM Patiberpindah dari 105.4 Mhz berubah menjadi 101 Mhz.²

3. Visi Misi Radio PAS FM Pati

Adapun visi misi Radio PAS FM Pati yang digunakan untuk tujuan masa depan suatu organisasi atau lembaga agar cita-cita atau impiannya terwujud. Berikut adalah visi misi Radio PAS FM Pati :

a. Visi Radio

Visi Radio PAS FM Pati yaitu terwujudnya Radio Pati Adi Suara sebagai wahana komunikasi publik yang cerdas.

b. Misi Radio PAS FM Pati

- 1) Menyajikan informasi dan hiburan yang aktual.
- 2) Menjalin komunikasi usaha dengan produk atau jasa yang berkualitas.
- 3) Perusahaan yang mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak sesuai peran.
- 4) Perusahaan yang keberadaannya memberikan nilai tambah terhadap lingkungan sekitarnya.³

4. Sarana dan Prasarana

Ada beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di Radio PAS FM Pati diantaranya :

- a. Genset
- b. Ruang Tamu

² Arsip Dokumentasi PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 14 Juli 2023.

³ Arsip Dokumentasi PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 14 Juli 2023.

- c. Ruang Direktur Utama
- d. Ruang Marketing
- e. Mushola
- f. Ruang Produksi 1
- g. Ruang Produksi 2
- h. Ruang Administrasi
- i. Ruang Talkshow
- j. Ruang Siaran
- k. Ruang Makan/ Dapur
- l. Kamar Mandi
- m. Aula⁴

5. Struktur Organisasi Radio PAS FM Pati

Struktur organisasi dalam setiap perusahaan berguna untuk menjalankan tugas serta wewenang dari masing-masing jabatan. Adapun struktur organisasi Radio PAS FM Pati adalah:

Direktur	: Ahmad Cholidi, S.Pd.I
Sekretaris & Administrasi	: Jauharatun Nihayati
Station Manager	: Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi
Program Director	: Rasyida Iriana Solihah, S.Sos
Musik & Produksi	: Haryanto Aldi
Administrasi Siaran	: Amelia Sulkhan, S.Sos
Announcer	: Ari, Amel
News Director	: Agus Pambudi
Reporter	: Agus Pambudi, All
Penyiar	
Teknik	: Luluk Setyo, S.kom
Keuangan	: Fitria Fatkun Ni'mah, S.Pi
Marketing	: Zaenal Arifin, S.Pd. ⁵

6. Acara Dakwah di Radio PAS FM Pati

Program kajian dakwah di radio PAS FM Pati bisa dibidang cukup banyak mengadakan segmen-segmen keagamaan. Ada 3 macam program kajian dakwah di radio PAS FM yaitu yang *pertama*, bersifat dialog yang artinya

⁴ Arsip Dokumentasi PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 14 Juli 2023.

⁵ Arsip Dokumentasi PT. Radio PAS FM Pati, Ijin Penyelenggaraan (IPP), 2016, dikutip pada tanggal 14 Juli 2023.

percakapan antar dua tokoh atau lebih dan program ini diisi oleh ulama-ulama lokal yang ada di kabupaten Pati agar bisa memperkenalkan ulama-ulama yang ada di kabupaten Pati ke audience. *Kedua*, non dialog atau monolog adalah sebuah ceramah atau pidato, narasumber yang diambil oleh radio untuk program ini yaitu narasumber dari luar kota. *Ketiga*, bersifat informasi singkat yaitu insert atau bisa disebut kapsul ini biasanya dimasukkan disela-sela siaran berlangsung setiap harinya ada insert per 30 menit yang dalamnya berisi tentang himbauan, doa-doa anak, atau bisa berita seputar umum, mutiara hadist, mutiara ayat, inspirasi pagi, inspirasi sore, bisa dibilang campuran. Adapun program kajian dakwah yang disiarkan di radio PAS FM Patiyaitu berikut ini :

- a) **Senin**
 00.00-01.00 : Kajian kitab Al-Hikam
 05.00-07.00 : Tafsir Al-Qur'an
 12.00-13.00 : Mutiara hikmah
- b) **Selasa**
 17.00-17.30 : Fiqih fathul qorib
- c) **Rabu**
 17.00-17.30 : Tafsir Al-Qur'an
- d) **kamis**
 17.00-17.30 : Tafsir Al-Qur'an
- e) **Jumat**
 09.00-10.00 : Ruang muslimah yang bekerjasama dengan JP3M (Jami'iyah Pondok Pesantren dan Muballighoh Putri) membahas dunia wanita.
- f) **Sabtu**
 17.00-17.30 : Rubrik sakinah membahas seputar rumah tangga dan membahas hal-hal yang sedang hits seperti poligamidan perceraian, membaurkan dengan ajaran-ajaran nabi dan rossul Allah.
- g) **Minggu** :
 06.00-07.00 : Dialog interaktif membahas kitab Targhib Wa Tarhib.⁶

⁶ Rasyida Irana Sholihah, wawancara oleh penulis, 7 Agustus 2023, wawancara 6, transkrip.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Upaya Pendakwah Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Melalui Dakwah Bil-lisan di Radio PAS FM Pati

Upaya adalah suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan oleh pendakwah untuk mewujudkan tercapainya tujuan yang diinginkan atau yang sudah direncanakan dengan matang dan teratur. Dalam hal ini Upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah bagi audience yaitu menurut ustad Zainuddin, ada 2 upaya agar dakwah yang disampaikan diterima oleh pendengar, yaitu dengan cara; *yang pertama*, memilih atau menentukan materi yang menarik contohnya perjuangan para rossul dan tentang rumah tangga atau keluarga agar kehidupan diliputi ketentraman, rasa kasih, dan sayang. Hal tersebut dikaji langsung dari ayat-ayat Al-qur'an yang nantinya di sampaikan oleh pendakwah lewat radio. *Yang kedua*, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat agar pendengar tidak kesulitan dalam mencerna kata-kata yang di sampaikan oleh pendakwah, jadi pentingnya dalam menggunakan bahasa-bahasa yang singkat, jelas, dan mudah dipahami.

Hasil wawancara dengan ustad Zainuddin Hikam selaku pembawa materi dari salah satu program dakwah di radio PAS FM, menjelaskan mengenai upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM Pati :

“Jadi dakwah lewat radio ini kan khas. kita tidak ketemu tetapi kita bertemu secara suara, jadi berupa seruan. Kita menyeru tetapi juga memberikan contoh yang menarik karena di radio itu akan jadi menarik ketika masyarakat itu tertarik terhadap materi itu misalnya temanya berkisah tentang perjuangan para rossul kemudian berkaitan tentang keluarga itu tidak bisa dilepaskan dengan kaitan kepada allah sehingga ayat-ayat al-quran yang menjelaskan tentang pernikahan itu semuanya adalah kaitannya ketakwaan kepada allah , artinya tidak ada perpisahan antara keseharian kita berkeluarga dengan ketaatan kita kepada allah sehingga dua hal ini yang harus kita

sampaikan kemudian kita kreasi dengan bahasa-bahasa yang dipahami oleh masyarakat kita”⁷

Setelah upaya dilaksanakan adapun hasil dari audience setelah mendengarkan kajian dakwah di radio PAS FM yaitu melalui proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan dakwah. Perubahan tersebut nantinya dibagi menjadi tiga aspek yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral

a) **Proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan dakwah melalui radio PAS FM Pati**

Proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan-pesan dakwah tersebut. Dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi aspek perubahan pada diri mad'u. Jalaluddin Rahmat, menyatakan bahwa ada tiga proses perubahan perilaku, yaitu yang *pertama efek kognitif*, efek kognitif merupakan berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui atau dipahami serta berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, dan informasi. Yang *kedua efek afektif*, efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. Yang *ketiga efek behavioral*, efek ini merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.⁸

Berikut ini adalah beberapa aspek-aspek proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan-pesan dakwah yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral:

1) **Efek Kognitif**

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya.⁹ Setelah menerima pesan dakwah mad'u akan

⁷ Zainuddin Hikam , wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

⁹Fifit Fitiensyah, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak “, *Jurnal Humaniora*, Vol 18 No. 2 (2018):172.

menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berfikir. Efek kognitif ini bisa terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh mad'u tentang isi pesan dakwah yang diterimanya. Jadi, efek ini berkaitan tentang pemahaman mad'u setelah mendengarkan kajian dakwah.¹⁰

a) Audience paham karena pendakwah memakai bahasa yang lugas dan sederhana

Najih berpendapat bahwa pendakwah di radio PAS FM cukup berkompeten dalam berdakwah. Karena penyampaian dakwahnya menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh audiens. Ada beberapa yang ia pahami lalu di terapkannya yaitu contohnya silaturahmi, silaturahmi adalah mempererat tali persaudaraan antar manusia, hikmah dari melakukan silaturahmi ialah panjang umur. Dan juga tentang sedekah, melakukan sedekah jangan menunggu seberapa kayanya kita dan seberapa banyaknya harta kita akan tetapi bersedekahlah karena rasa bersyukur atas apa yang saat ini kita miliki. Hasil wawancara dengan Najih:

“Alhamdulillah karena saya rasa pendakwah di radio PAS FM itu cukup berkompeten jadi dalam menyampaikan pesan dakwahnya itu sangat bisa di mengerti. contohnya ketika saya mendengarkan kajian dakwah, apa yang disampaikan dengan bahasa lugas dengan bahasa sederhana itu mampu memahamkan. Setelah mendengarkan radio ada beberapa yang saya terapkan contohnya yaitu Silaturahmi kajian dakwah yang saya dengar dari radio PAS FM itu mengajarkan tentang bahwa silaturahmi itu dapat memperpanjang usia kita dan tanpa disadaripun dengan

¹⁰ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 390.

silaturahmi terus-menerus itu saya menjadi lupa bahwa usia ini semakin bertambah tapi itulah hikmah dari sering-sering silaturahmi selain itu juga dalam aspek sosial jika kita sering silaturahmi juga dianggap baik oleh masyarakat kita juga menemukan kepuasan batin dan dapat berinteraksi dengan masyarakat dengan baik, pokoknya kajian dalam PAS FM itu dapat memperpanjang usia kita. dan juga sedekah bahwa sedekah itu tidak menunggu kita kaya, sedekah itu tidak harus kita menunggu kita punya harta tapi sedekah itu wajib bagi kita yang bersyukur dengan harta yang kita miliki saat ini.”¹¹

b) Audience paham karena materi yang dibawakan oleh pendakwah sesuai dengan realita kehidupan

Slamet berpendapat bahwa dirinya memahami materi dakwah yang disampaikan oleh salah satu ustadz yang ada di radio PAS FM, yang menerangkan tentang menghilangkan rasa cemas dalam menjalani kehidupan. Hal ini dikatakan oleh Slamet, bahwa :

“ya, saya paham akan halnya dakwah yang saya dengarkan seperti halnya dakwah dari ustadz yang menerangkan tentang menghilangkan rasa cemas dalam hidup”¹²

2) Efek Afektif

Efek ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibanding efek kognitif, Setelah mengetahui informasi yang diterimanya, pendengar diharap merasakannya.¹³ Efek afektif merupakan pengaruh

¹¹ M. Lailun Najih, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

¹² Slamet, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

¹³ Fift Fitiyah, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak “, *Jurnal Humaniora*, Vol 18 No. 2 (2018):172.

dakwah berupa perubahan sikap mad'u setelah menerima pesan dakwah. Pada tahap ini pula penerima dakwah dengan pengertian dan pemikirannya terhadap pesan dakwah yang telah diterimanya akan membuat keputusan untuk menerima atau menolak pesan dakwah.¹⁴

a) Audience menerima pesan dakwah karena materi yang disampaikan sesuai dengan kita-kitab

Setelah melalui proses berfikir dalam menerima isi pesan dakwah yang telah disampaikan oleh pendakwah. Adi menyatakan bahwa apa yang disampaikan oleh pendakwah sangat sesuai dengan kitab-kitab yang sudah di pelajarnya seperti fiqih, fathul qorib, dan tafsir. Hasil wawancara dengan Adi :

“Saya menyerap isi-isi pesan yang telah di sampaikan oleh pendakwah pada radio PAS FM karena kajian-kajian kadang menurut saya sesuai dengan kita-kitab dari karangan salaf musolih pada jamannya contoh nya fiqih , fathul qorib ,dan tafsir”¹⁵

Pembahasan diatas membuktikan bahwa pendengar menerima pesan dakwah yang di sampaikan oleh pendakwah di radio karena pendengar berpendapat bahwa dakwah yang disampaikan *sesuai* dengan ilmu yang diketahuinya di dalam kitab-kitab Allah.

b) Dakwah dapat membantu audience dalam menjalani kehidupan yang lebih baik

Dalam menjalan kehidupan tentunya pasti ada kendala-kendala yang terjadi, sehingga membuat kecemasan tersendiri dalam diri manusia. Jadi penting dalam mendengarkan kajian dakwah, Slamet berpendapat bahwa ia menerima

¹⁴ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 390.

¹⁵ Sukma Permana Adi, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

pesan dakwah yang disampaikan di radio karena membantunya dalam mengatasi kecemasan . hal ini dikatakan oleh Slamet waktu wawancara :

“ya, saya menerima karena dalam dakwah tersebut bisa membantu saya dalam kecemasan hidup saya, setelah saya mendengarkan kajian dakwah di radaio itu dengan tidak sengaja saya mendapat petunjuk dalam mengadapi permasalahan yang saya hadapi”¹⁶

3) Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri pendengar yaitu berupa bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.¹⁷Efek behavioral merupakan suatu bentuk efek dakwah yang berkaitan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁸

a) Audiens melakukan ibadah sholat yang benar agar sholatnya lebih khusuk

Adi selaku pendengar setia radio PAS FM, ia juga menerapkan pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-harinya. Misalnya melakukan tata cara sholat yang benar agar ibadah sholatnya khusyuk dan ia bisa menyikapi ujian-ujian kehidupan yang penuh lika-liku. Jadi, sangat penting dalam kehidupan manusia apabila kita mempelajari ilmu agama untuk kehidupan sehari-hari, karena agama merupakan sumber moral, petunjuk kebenaran, dan bimbingan rohani bagi manusia. Hasil wawancara dengan Adi:

“Saya menerapkan pada hari-hari saya, karena bagi saya pribadi apa yang telah disampaikan pada ustad-ustad yang telah

¹⁶ Slamet,, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

¹⁷ Fifit Fitiensyah, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak “, *Jurnal Humaniora*, Vol 18 No. 2 (2018):172.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 390.

menyiarkan secara langsung tentunya banyak yang saya pakai semisal contoh bagaimana sholat yang benar, menyikapi kehidupan sehari-hari dan masih banyak lagi contohnya”¹⁹

b) Audience melakukan dzikir

Setelah mendengarkan kajian dakwah di radio Slamet menerapkan pesan-pesan dakwah tersebut dalam kehidupan sehari-harinya, contohnya slamet melakukan dzikir agar lebih meyakinkan dan mendekankan diri kepada Allah SWT. Hal ini disampaikan oleh Slamet waktu diwawancara :

“Setelah saya mendengarkan dakwah tersebut, maka saya menerapkan apa yang disampaikan ustadz-ustadz. Saya terapkan kehidupan sehari-hari. Contohnya menyakinkan diri kepada Allah dengan berdzikir”²⁰

c) Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah

Ketaatan beribadah adalah ketika manusia melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya serta menjalin hubungan harmonis dengan sesama. Ibadah memiliki arti kepatuhan terhadap Allah. Ibadah dibagi menjadi dua macam yakni ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah yang sudah dipastikan oleh Allah dan telah di laksanakan oleh orang-orang terdahulu (nabi dan rossul Allah) maka dari itu ibadhah mahdhah tidak dapat diubah oleh manusia. Ibadhah mahdhah berupa sholat, zakat, haji dan lain-lain yang berkaitan dengan Allah. Sejak dini sampai dewasa ibadah ini sudah diajarkan oleh guru, kyai, dan orang tua kita agar tahu dengan kewajiban yang telah ditentukan oleh

¹⁹ Sukma Permana Adi, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

²⁰ Slamet, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

Allah. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang sifatnya realitas sosial terhadap masyarakat sekitar, contohnya : kita melakukan kebaikan amal sholeh, silahturahmi, menjenguk orang sakit dll.

Hasil wawancara dengan Ustad Zainuddin Hikam di radio PAS FM, menjelaskan mengenai macam-macam ibadah :

“Ibadah mahdhah itu sesuatu yang sudah pakem sudah tidak bisa dirubah ada sholat , zakat , haji dan sebagai lainnya yang terkait kita dengan allah itu sudah dipastikan dan sudah diajarkan oleh guru-guru kita kyai kita agar tidak salah dalam memahaminya . nah dari situ kemudian berkembang kita secara pribadi harus banyak belajar harus memperbanyak interaksi kita dari situ kemudian kita kembangkan untuk melakukan hal-hal yang sifatnya ghairu mahdhah itu satu sikap yang hubungannya sifatnya relatis sosial dengan masyarakat kalo ibadah mahdhah itu kan antara kita dengan allah artinya tidak harus kita kembangkan bahwa beribadah tidak hanya cukup dengan kita kepada allah tapi juga dengan secara horizontal juga harus kita lakukan contohnya kita melakukan kebaikan amal sholeh, silahturohim”²¹

d) Ibadah mahdhah yang dilakukan oleh audience yaitu melakukan ibadah sholat dengan khusyuk

Dalam pembahasan ini, penulis mengetahui bahwa audience menerapkan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh pendakwah. Jadi efek behavioralnya yang dilakukan oleh Adi yaitu melaksanakan ibadah mahdhah dengan cara sholat

²¹ Zainuddin Hikam, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

yang benar sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW, agar sholatnya lebih khusyuk. Seperti yang dikatakan oleh Adi :

“Saya menerapkan pada hari-hari saya, karena bagi saya pribadi apa yang telah disampaikan pada ustad-ustad yang telah menyiaarkan secara langsung tentunya banyak yang saya pakai semisal contoh bagaimana sholat yang benar”²²

1) Ibadhah ghairu mahdhah yang dilakukan audience yaitu silahturahmi, sedekah, dan dzikir

Sedangkan ibadah ghairu mahdhah yang dilakukan oleh pendengar adalah dengan menerapkan pesan-pesan dakwah kedalam kehidupan sehari-hari karena ibadah ghairu mahdhah bersifat realitas sosial dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya : Najih melakukan Silahturahmi dan sedekah, dan Slamet melakukan dzikir. Menurut Najih dengan silahturahmi dapat memperpanjang usia kita, tanpa kita sadari usia akan semakin bertambah dan dengan menjalankan silahturahim hikmah yang bisa ambil yaitu menjadi akrab dengan masyarakat serta mendapat nilai yang baik di depan masyarakat. Dan melakukan sedekah, melakukan sedekah jangan menunggu kaya tetapi bersedekahlah dengan rasa syukur terhadap apa yang kita miliki saat ini. Hal ini dikatakan langsung oleh Najih, bahwa :

“Silahturohim, kajian dakwah yang saya dengar dari radio PAS FM itu mengajarkan tentang bahwa silahturohim itu dapat memperpanjang usia kita dan tanpa disadaripun dengan silahturohim terus menerus itu kita menjadi lupa

²² Sukma Permana Adi, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

bahwa usia ini semakin bertambah tapi itulah hikmah dari sering-sering silahturohim. Selain itu juga dalam aspek sosial jika kita sering silahturohim juga di anggap baik oleh masyarakat. Kita juga menemukan kepuasan batin, kita dapat berikteraksi dengan masyarakat dengan baik. Pokoknya kajian dalam PAS FM itu mengarahkan saya bahwa silahturohim itu dapat memperpanjang usia kita. Dan bersedekah , bahwa sedekah itu tidak harus menunggu kita kaya, tidak harus kita menunggu punya harta tapi sedekah itu wajib bagi kita yang bersyukur dengan harta yang kita miliki saat ini, jadi berapapun harta yang kita miliki saat ini bentuk kita bersyukur adalah kita bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan”²³

Sedangkan pendengar lainnya yang bernama Slamet , ia melakukan dzikir karena menurut slamet berdzikir membuat hati menjadi damai dan tentram. Seperti yang ia katakana waktu wawancara :

“Setelah saya mendengarkan dakwah tersebut, maka saya menerapkan apa yang disampaikan ustadz sebagaimana saya terapkan kehidupan sehari-hari, contohnya : mendekatkan diri kepada Allah dengan berdzikir”²⁴

²³ M. Lailun Najih, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁴ Slamet, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

2. Problematika yang Dihadapi Pendakwah Dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Melalui Dakwah Bil-lisan di Radio PAS FM Pati

Kegiatan dakwah tidak terlepas dari beberapa problem yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan dakwah yang dilaksanakan. Problematika yang dihadapi dalam kegiatan dakwah itu bisa bersifat internal dan eksternal.²⁵ Problematika internal merupakan masalah yang timbul dari dalam yang mengakibatkan hambatan dalam proses produksi, Sedangkan problematika eksternal adalah masalah-masalah yang timbul dari luar. problematika seorang pendakwah dalam menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu, dengan proses yang ditangani oleh pengembang dakwah melalui dakwah bil-lisan di radio PAS FM. Problematika dakwah sangat memicu bagi perkembangan dakwah. Adapun problematika yang dirasakan oleh audience-audience dalam mendengarkan kajian dakwah di radio. Berikut adalah problematika-problematika dakwah yang terjadi :

a. Problematika intern dan ekstern yang dialami seorang pendakwah

1) Problematika internal pendakwah dalam kurangnya mengetahui background masyarakat

Problematika yang di hadapi oleh Ustad Zainuddin Hikam selaku pembawa materi dakwah di salah satu program di radio. Beliau berpendapat mengenai problematika dakwah, Bahwa dakwah yang di lakukan yaitu dakwah bil-lisan melalui media radio yang dimana hanya bisa mendengarkan seruan saja dan tidak bisa bertatap muka langsung, jadi pendakwah tidak bisa mngenali background masyarakat Pati dan sekitarnya. Sehingga yang mendengarkan kajian-kajian dakwah di radio yaitu masyarakat yang memang pencinta radio. Maka pendakwah tidak tahu secara utuh mengenai kualitas pendengar dalam menjalankan ibadahnya, pendakwah

²⁵ Tenty Liya Sapitri, "Problematika Dakwah dan Solusinya pada Masyarakat Heterogen Desa Sido Mulyo BK 9 Belitang OKU Timur Sumatera Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021),39.

hanya bisa menyampaikan seruan dan himbuan agar pendengar dalam menjalankan kehidupan selalu ingat kepada maha pencipta Allah SWT.

Setelah wawancara dengan Ustad Zainuddin Hikam di PAS FM Pati beliau berpendapat mengenai problematika berdakwah, bahwa :

“Yang pertama jelas kita tidak tahu karena rata-rata kan kita tidak mengenal background masyarakat, jadi kualitasnya kita tidak tahu, mereka senang itu karena pencinta radio gitu kemudian setelah mengikuti berbagai macam acara dia juga mengikuti acara dakwah. Dakwah di radio seperti itu , sehingga kita melihatnya ya ketertarikan mereka. Ketertarikan mereka terhadap dakwah satu sisi kita tidak bisa mengenal secara utuh terhadap kualitas mereka dalam menjalankan ibadah sehingga kita bisanya menyampaikan seruan menyampaikan himbuan agar dalam menjalankan kehidupan itu kita slalu bersandar kepada Allah”.²⁶

Bentuk dari dakwah ini adalah dakwah bil-lisan, yang artinya ucapan atau perkataan melalui media radio, maka pendengar hanya bisa menikmati suara saja. Jadi wajar saja apa bila pendakwah tidak begitu tahu tentang background masyarakat pati.

2) **Problematika eksternal pendakwah dalam persaingan media sosial**

Problematika eksternal merupakan problematika dari luar pendakwah. Problematika ekstern yang dihadapi oleh pendakwah radio PAS FM yaitu menurut ustad Zainuddin, ada 2 problematika yang terjadi. yang *pertama*, problematika yang berasal dari media radio lainnya misalnya ketika pendengar mendengarkan kajian dakwah di radio PAS FM, lalu pendengar mengakses channel radio

²⁶ Zainuddin Hikam, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara1, transkrip.

lain yang memutar lagu dangdut atau lagu-lagu hiburan lainnya, hal seperti itu bisa membuat pendengar menjadi lupa akan materi dakwah yang disampaikan oleh pendakwah di radio PAS FM. Yang kedua, problematika ini juga di pengaruhi oleh media sosial lainnya. Seperti ketika mendengarkan kajian dakwah di radio dengan membawakan materi tentang bagaimana menata ekonomi rumah tangga dengan baik, sederhana, dan pandai dalam mengatur keuangan tetapi pendengar juga mendapatkan informasi dari media sosial lainnya mengenai tawaran untuk hutang, kemudahan untuk berhutang, dan di zaman sekarangpun ada pinjaman online. Jadi apa yang disampaikan oleh pendakwah mengenai mengatur keuangan dalam islam menjadi dilanggar oleh penerima dakwah.

Hasil wawancara dengan ustad Zainuddin di radio PAS FM, menjelaskan mengenai problematika eksternal yang terjadi :

“Problem eksternal itu juga bisa datang dari media radio yang lain, yang dinikmati oleh para pendengar juga, misalnya mereka ngaji mendapatkan materi menjadi lupa karena berpindah channel. misalnya mengakses mendengarkan yang sifatnya hiburan dangdut atau hiburan lagu-lagu lain mereka menjadi lupa itu salah satu problemnya. kemudian yang kedua adalah juga masih sama dari media yang sama, misalnya ketika ngaji para pendengar di ajarkan bagaimana menata ekonomi rumah tangga dengan tidak bersikap mewah kemudian sederhana pandai-pandai mengatur keuangan rumah tangga tetapi mereka juga menemukan banyak tawaran di media sosial juga tentang kemudahan utang, apa lagi sekarang misalnya pinjaman online itu begitu mudah untuk di dapat sehingga kadang-kadang apa yang kita ajarkan tentang sederhanaan kemudia agar tidak menuruti

keinginan itu mudah mereka langgar karena kemudahan mendapat utang”²⁷

Banyak media sosial di era digital ini membuat tantangan baru dalam beragama atau dalam mencari informasi, jadi buat pengguna media sosial harus pintar-pintar dalam memilah dan memilih suatu informasi, agar tidak terjerungus dalam keburukan. Dalam hal ini membuktikan bahwa ilmu agama sangatlah penting bagi kehidupan untuk menambah potensi diri dan wawasan pengetahuan agama islam.

b. Problematika internal dan eksternal yang di rasakan oleh audiens setelah mendengarkan kajian dakwah di radio

1) Problematika internal audience

(a) Audience merasa bosan

Ketika peneliti menanyakan mengenai bagaimana terkadang mendengarkan dakwah itu merasa bosan, salah satu audiens yaitu Sumarlan mengatakan “iya”²⁸, hal ini menunjukkan kalau faktor intern ketika mad'u mendengarkan dakwah adalah merasa bosan

(b) Audience memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda

Menurut Najih, problematika yang dialaminya yaitu terkait paham atau tidaknya semua itu kembali lagi kediri kita masing-masing karena pada dasarnya pemahaman kita di olah dan dicerna oleh pemikiran kita sendiri. Dalam hal ini pemikiran seseorang berbeda-beda, mungkin dengan pembahasan yang ringan bisa cepat memahami isi pesan dakwah dari pada menggunakan pembasan berat yang mungkin membuat kesulitan dalam mencerna isi pesan dakwah.

²⁷ Zainuddin Hikam, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Sumarlan, wawancara oleh penulis , 15 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

Hasil wawancara dengan Najih, mengenai problematika intern yang dialaminya ketika mendengarkan siaran dakwah di radio :

“Faktor penangkapan dari otak kita atau pemikiran kita itu kan beda-beda ya kan ada ketika pembahasannya ringan itu cepat menangkap tetapi jika pembahasannya lumayan berat itu agak kesulitan sedikit dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendakwah itu masalah internal”²⁹

Problematika intern merupakan problematika dari dalam, jadi dalam point pembahasan ini hal apa saja yang akan di lakukan melalui proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan-pesan dakwah. Tindakan manusia bersumber dari perasaan dan pikiran. Pikiran adalah pijakan pertama untuk bertindak setelah perasaan menyetujui. selain itu Allah menciptakan hawa nafsu dalam diri setiap manusia agar memiliki kecenderungan pada kesenangan. Jadi rasa bosan merupakan hal yang wajar yang dimiliki setiap manusia. Maka dari itu di dalam Al-qur'an sudah mengajarkan tentang menahan hawa nafsu agar terhindar dari keburukan. melalui kajian dakwah di radio kita bisa mendengarkan kajian-kajian dakwah supaya menambah pengetahuan ilmu agama.

2) Problematika eksternal audience

(a) Kurang banyaknya pendakwah

Sumarlan mengatakan bahwa acara dakwah di radio PAS FM Pati hanya diisi oleh da'i - da'i yang sering mengisi di PAS FM saja, sehingga Sumarlan ingin merasakan juga bagaimana da'i yang lain. Mengingat pendengar hanya mendengarkan suara da'i saja sehingga ini menjadi

²⁹ M. Lailun Najih, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

problematika yang dapat dilihat oleh penulis dalam dakwah bil lisan di pas FM Pati. Hasil wawancara dengan pak surmalan sebagai pendengar radio :

“Banyak masih monoton artinya monoton itu narasumbernya kurang banyak dari luar, yaa perlu ditambah lagi narasumber dari yang lain gitu”³⁰

(b)Kendala jaringan internet

kendala ekstern yang dirasakan oleh Najih yaitu ketika mendengarkan siaran kajian dakwah di radio tiba-tiba ada masalah jaringan internet sehingga membuat suaranya terputus-putus. Dalam wawancara ini Najih mengucapkan, bahwa:

“Kemudian yang masalah eksternal mungkin yaa kayak jaringannya itu sering keputus-putus kadang sinyalnya hilang, ya itu saja sih menurut saya terkait problematika eksternal”³¹

3. Solusi Pendakwah Dalam Mengatasi Problematika Dakwah Bil-lisan yang Dijalankannya di Radio PAS FM Pati

a. Solusi seorang pendakwah untuk mengatasi problematika internal dan eksternal yang terjadi

1) Membuat materi yang menarik

Solusi yang diambil oleh Ustad Zainuddin untuk problematika internal ialah dengan membuat materi-materi yang menarik dan tidak monoton agar pecinta radio setia mendengarkan kajian-kajian dakwah di radio. agar materi-materi menarik dan tidak monoton misalnya bisa mengambil tema kekeluargaan/berumah tangga, pesrselingkuhan yang sedang hist di kalangan selebrity, atau hal-hal kecil yang mungkin dianggap sepele tetapi bisa mendekatkan diri kita kepada Allah yaitu dengan

³⁰ Sumarlan ,wawancara oleh penulis , 15 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

³¹ M. Lailun Najih ,wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

menyingkirkan duri dari jalan dan memberikan minuman kepada hewan yang kelaparan. Hal-hal kecil seperti itu nanti ujungnya ada kaitannya tentang ketakwaan kepada Allah.

Hasil wawancara dengan Ustad Zainuddin Hikam di PAS FM Pati beliau berpendapat mengenai solusi pendakwah dalam mengatasi problematika dakwah yang di jalankannya di radio PAS FM :

“mencoba memeberikan materi yang menarik yang tidak monoton bahwa ketaatan kepada allah itu bisa dimulai dari pribadi mereka dari keluarga mereka kemudian berkembang ke masyarakat sehingga kita sampaikan hal-hal yang kecil yang bisa di lakukan masyarakat itu terkait dengan ketaatan kepada allah missal menyingkirkan duri dari jalan , memberikan minuman kepada hewan kelaparan , hal-hal kecil itu kita anggap nanti ujungnya kemana , bahwa semua itu kaaitannya bertakwa kepada allah”³²

2) **Pandai dalam memilih media sosial yang baik**

Solusi untuk problematika eksternal adalah harus pandai-pandai dalam memilih informasi atau pengetahuan . Sebaiknya mendengarkan kajian-kajian dakwah di radio atau bermedia sosial yang mengajarkan kebaikan. Biasanya dalam mengakses di media lain ada beberapa yang bertentangan dengan ajaran agama islam, jadi materi-materi yang disampaikan lewat media radio harus berupa nilai-nilai agama yang jelas akan dalil dan hadist nya agar mereka selalu beragama dengan akal pikiranya secara cerdas dan dimaksimalkan potensinya supaya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Hal ini disampaikan oleh ustad Zainuddin di radi PAF FM :

³² Zainuddin Hikam, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

“harus pandai-pandai memmilah dan melihat apa yang mereka dengarkan , mereka baiknya mengikuti siaran-siaran radio ataupun bermedia sosial yang membawa kebaikan untuk diri mereka. bisa mengakses hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai agama tetapi kan tidak mudah sehingga materi-materi dakwah yang disampaikan lewat media radio itu juga harus merupakan nilai-nilai agar mereka selalu beragama dengan menggunkan akal pikirannya jadi agar beragama secara cerdas akar mereka dimaksimalkan potensinya agar bisa melihat mana yang baik mana yang buruk”³³

Pentingnya siaran-siaran kajian dakwah bagi umat manusia, Karena di dalam hidup ini kita harus berusaha beramal baik yang sebanyak-banyaknya dan jika kita tidak memiliki ilmu tidak memiliki pengetahuan maka kita tidak bisa beramal baik, maka itu fungsinya kita mendengarkan kajian dakwah dan mengaji supaya kehidupan ini lebih tertata lagi.

b. Solusi audience untuk mengatasi problematika internal dan eksternal yang terjadi

1) Solusi problematika internal

(a) Mendengarkan radio sambil ngopi

Sumarlan berpendapat bahwa untuk mengatasi rasa bosan yang dialaminya saat mendegarkan kajian dakwah di radio, ia mengatsinya dengan cara bersantai sambil menikmati secangkir kopi. Hal ini membuatnya menjadi fokus dan lebih memahami isi pesan dakwah yang di dengarkannya di radio PAS FM. Hal inii dikatakan oleh Sumarrlan waktu diwawancara :

“untuk mengatasi bosan, ya saya bersantai sambil ngopi gitu mba, supaya saya lebih

³³ Zainuddin Hikam, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

rileks dan menikmati dakwah yang di sampaikan oleh pendakwah di radio”³⁴

(b) Mengulang kajian dakwah melalui youtube

Menurut Najih cara mengatasi problematika internal yang dialaminya yaitu dengan cara mengulang kembali pembahasan kajian dakwah. Jika pembahasannya sulit dipahami, Maka waktu pertama kali mempelajainya pasti memiliki pemahaman yang biasa-biasa saja kemudian pendengar mempelajari kedua kalinya pasti memperoleh ilmu-ilmu baru, begitupun yang ketiga dan seterusnya. Pendengar harus mendengarkan berulang-ulang karena dengan mendengarkan kajian secara berulang-ulang akan membuat masuknya ilmu kepada pendengar dan itu menjadikan pemahaman terhadap suatu kajian menjadi lebih kompleks. Mengulang 1-3 kali kajian agar pembahasan kajian dakwah bisa lebih dipahami oleh pendengar. Pendengar bisa mengulang kajian dakwah di radio melalui channel Youtube PAS FM.

“Memang untuk memahami suatu kajian itu kadang kala tidak cukup hanya satu kali dua kali mendengarkan harus kita ulang-ulang supaya bahasan demi bahasan dan apa yang kita dengarkan itu mampu kita pahami dengan baik. Maka saya teringat bahwa kita belajar dengan materi yang sama, pertama kali belajar kedua kali belajar keketiga kali belajar dan seterusnya itu pasti kita memiliki pemahaman yang berbeda. Jika kita mempelajari yang pertama kalinya pasti pemahaman kita biasa-biasa saja kemudian kita belajar kedua kalinya pasti kita memperoleh ilmu-ilmu baru, begitupun yang ketiga dan seterusnya. Maka dari itu, bilamana ada suatu kajian yang memang sulit dipahami maka saya mendengarkan

³⁴Sumarlan, wawancara oleh penulis , 15 Juli 2023, wawancara 5,transkrip.

berulang-ulang karena dengan mendengarkan kajian secara berulang-ulang, maka itu ada ilmu baru yang masuk kepada kita dan itu menjadikan pemahaman kita terhadap suatu kajian menjadi lebih kompleks³⁵

2) Solusi problematika eksternal

(a) Menambah pendakwah baru

Dalam hal ini Sumarlan memberi solusi untuk memecahkan problem-problem yang ia rasakan. Menurut Sumarlan, bahwa apabila pihak radio bisa menambahkan lagi pendakwah-pendakwah baru dari luar agar ciri khas pembawaan pembahasan dakwah lebih bervariasi lagi. Sumarlan mengatakan, bahwa : “perlu ditambah lagi narasumber dari yang lain”³⁶

(b) Memperkuat jaringan internet

Menurut Najih, Dalam lemah kuatnya jaringan mungkin itu sudah menjadi hal yang biasa bagi jaringan internet. Mungkin dapat ditingkatkan lagi atau diperbaiki sistem sinyal radio dengan sedikit demi sedikit, supaya pendengar lebih nyaman saat mendengarkan kajian dakwah dan kajian tersebut bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

Hasil wawancara dengan Najih, menjelaskan mengenai solusi untuk problematika yang terjadi :

“Untuk memperbaiki sistem sinyal radio supaya lebih baik. mungkin wajar yang namanya jaringan itu kadang mengalami permasalahan ntah itu sinyal ataupun yang lainnya tapi jika itu di tingkatkan sedikit demi sedikit lambat laun nanti juga akan

³⁵ M. Lailun Najih, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁶ Sumarlan, wawancara oleh penulis , 15 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

membuat nyaman pendengar radio yang sebelumnya itu jaringannya putus-putus kemudian kita bisa mendengarkan kajian dengan baik, dan kajian tersebut juga dapat diterima baik oleh pendengar”³⁷

Penulis mengkaji dari berbagai sumber data di media sosial dan situs penelusuran, kemudian penulis menemukan bahwa untuk solusi mengenai sinyal, mungkin wajar bila mengalami kendala, terlepas dari jaringan memang ada kalanya dalam kondisi buruk. Namun untuk meminimalisir sesuatu hal yang terjadi ada sebuah alat yang bernama Bi-Directional Amplifiers dimana perangkat ini bisa disinkronkan dengan sinyal HT guna memperkuat sinyal. Namun tentunya pemasangan alat ini juga harus berlisensi dari pihak resmi, supaya terhindar dari kasus berbau ilegal.³⁸

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Upaya Pendakwah dalam Meningkatkan Ketaatan Beribadah Melalui Dakwah Bil-lisan di Radio PAS FM Pati

Pengertian upaya menurut Wahyu Baskoro sebagaimana dikutip oleh Teguh Aji Wicaksono adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud melalui akal atau ikhtiar.³⁹ Berdasarkan pendapat di atas dapat disintesis bahwa upaya adalah suatu usaha dalam bentuk kegiatan atau pemikiran untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Adapun alasan dilakukannya suatu upaya

³⁷ M. Lailun Najih, wawancara oleh penulis , 9 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

³⁸ Beny Ardy M, 5 Tips Penting untuk Memperkuat Sinyal Komunikasi Di Sebuah Area, 29 September 2018, <https://review.bukalapak.com/gadget/5-tips-penting-untuk-memperkuat-sinyal-komunikasi-di-sebuah-area-59445>.

³⁹ Teguh Aji Wicaksono, “Upaya Meminimalisasikan Kendala Persiapan Pemuatan Benzene di Atas Kapal Mt. Bauhinia”, (Skripsi, Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 2018), 8.

biasanya karena terjadi suatu masalah dan upaya tersebut bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Upaya pendakwah dalam meningkatkan ketaatan beribadah seseorang, pendakwah sendiri berperan sebagai saksi dan kemudian sebagai pembawa kabar berita gembira seterusnya sebagai pemberi peringatan, pendakwah juga berperanan mengajak manusia kepada jalan Allah. Pendakwah menyeru manusia kepada jalan Allah dengan mengakui tentang ke-Esaan Allah dan segala yang wajib bagi-Nya seperti sifat-sifat kesempurnaan.⁴⁰ Maka dari itu pendakwah harus menyeru kepada manusia agar melakukan segala perkara yang bisa mendekatkan diri kepada yang maha pencipta. Membahas mengenai upaya, tentunya tidak terlepas dari bagaimana tugas dan tujuan dari seorang pendakwah yang berdakwah melalui radio PAS FM Pati . tugas seorang pendakwah adalah mengajak kebaikan dan mencegah kemungkaran, kepada para pendengar. Hal ini tentu butuh yang namanya upaya-upaya dalam mewujudkannya. Bagaimana akhirnya materi pendakwah ini dapat dicerna oleh pendengarnya karena tidak terlepas dari upaya yang digunakannya. Ustad Zainuddin mengemukakan ada dua upaya yang dilakukan yaitu memilih dan menentukan materi yang menarik agar pendengar penasaran atau tertarik akan dakwah yang disiarkan di radio. Dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam memilih dan menyusun kata-kata yang tepat agar pendengar nyaman mendengarkan kajian dakwah di radio.

Penulis berpendapat bahwa upaya yang dilakukan oleh ustadz Zainuddin sangatlah efektif bagi meningkat ketaatan beribadah seseorang karena memilih materi yang menarik dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami membuat seseorang menjadi penasaran atas materi dakwah dan memahami apa yang disampaikan pendakwah dengan baik.

⁴⁰ Khoirul Fadli, "Peranan Pendakwah Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Medan Indonesia", (Universitas Malaya Kuala Lumpur, 2010),70.

a. Proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan dakwah melalui radio PAS FM Pati

Dakwah selalu diarahkan untuk memengaruhi tiga aspek perubahan pada pendengar dakwah, yaitu aspek pengetahuannya, aspek sikapnya dan aspek perilakunya. Hampir sama dengan hal tersebut, menurut Jalluddin Rahmat sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Azi dalam bukunya “Ilmu Dakwah”, bahwa ketiga proses perubahan perilaku, yaitu yang *pertama*, efek kognitif adalah berkaitan dengan perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan, dan informasi. *Kedua*, efek afektif yaitu timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, senang, atau benci, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap, serta nilai. *ketiga*, efek behavioral adalah sesuatu yang merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.⁴¹

Berikut ini adalah beberapa aspek-aspek proses perubahan perilaku manusia setelah menerima pesan-pesan dakwah yaitu efek kognitif, efek afektif, dan efek behavioral :

1) Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya.⁴² Seperti halnya setelah menerima pesan dakwah, pendengar dakwah akan menyerap isi dakwah tersebut melalui proses berpikir. Efek ini akan terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dimengerti oleh pendengar tentang isi pesan yang diterimanya.⁴³

⁴¹ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 390.

⁴² Fifit Fitiyansyah, “Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak “, *Jurnal Humaniora*, Vol 18 No. 2 (2018):172.

⁴³ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 391.

(a) Audience paham karena pendakwah memakai bahasa yang lugas dan sederhana

Perpaduan gaya komunikasi konteks rendah dan konteks tinggi mampu menghasilkan komunikasi yang efektif. Komunikasi konteks rendah yang diterapkan membuat dakwah lebih mudah dipahami dan diterima oleh para jamaah dari berbagai lapisan masyarakat dengan bahasa yang lugas dan penyampaian yang tegas.⁴⁴

Seorang pendengar yang bernama Najih, ia mengatakan bahwa setelah mendengarkan kajian dakwah di radio, ia memahami dan menyerap isi pesan dakwah yang disampaikan di radio PAS FM. Menurut najih bahasa yang digunakan oleh pendakwah di radio sederhana dan lugas sehingga mudah dipahami oleh audience.

(b) Audience paham karena materi yang dibawakan oleh pendakwah sesuai dengan realita kehidupan

Realitas kondisi sosial pada suatu masyarakat dapat berimplikasi pada ragam aspek kehidupan sosial masyarakat tersebut. Fenomena inilah yang pada akhirnya mendorong pentingnya kesadaran para pendakwah sekaligus peran pemerintah dalam merealisasikan orientasi dakwah yang ideal sesuai dengan kondisi sosial dan problem yang dihadapi oleh masyarakat yang ada.⁴⁵

Disisi lain, ada pendengar lainnya yang bernama Slamet. ia mengakui paham akan isi pesan dakwah yang disiarkan di radio karena tema yang di bawa sesuai dengan kehidupan realitanya yaitu menerangkan tentang menghilangkan rasa cemas dalam hidup. Materi

⁴⁴ Muh. Irfan dan Jusratul Aini, “Gaya Komunikasi dan Retorika Dakwah T.G.K.H. Muhammad Zainul Majdi dalam Pengajian Hultah Ke-70—80 NWDI di Pancor “,*Jurnal Bahasa* Vol: 1, No: 3 (2019): 195.

⁴⁵ Agus Fatuh Widoyo dan Athoillah Islamy , “Nilai-Nilai Maqasid Syariah dalam Orientasi Dakwah di Indonesia “,*Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* , Vol. 8, No. 4 (2022):1264.

yang dibawakan oleh pendakwah sangat berguna bagi audience dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2) Efek afektif

Efek ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibanding efek kognitif, Setelah mengetahui informasi yang diterimanya, pendengar diharap merasakannya.⁴⁶ Efek ini merupakan pengaruh dakwah berupa perubahan sikap pendengar setelah menerima pesan dakwah. Sikap adalah sama dengan proses belajar dengan tiga variable sebagai penunjangnya, yaitu perhatian, pengertian, dan pemahaman.⁴⁷

(a) Audience menerima pesan dakwah karena materi yang disampaikan sesuai dengan kita-kitab

Menjelaskan tentang moral, etika, akhlak dalam belajar, agar dapat meraih ilmu yang bermanfaat. Dalam Dunia Pendidikan Islam, kitab sudah tidak asing lagi. Khususnya pendidikan nonformal (Pesantren), kitab sudah menjadi rujukan referensi utama santri dalam mencari ilmu. Hal ini, karena kitab ini sebagai kitab yang berisi tentang metode belajar, meletakkan akhlak sebagai paradigma dasarnya.⁴⁸

Adi menerima pesan dakwah yang disiarkan di radio karena menurut Adi pesan dakwah yang disampaikan sangat sesuai dengan kitab-kitab dengan kita-kitab dari karangan salaf musolih pada jamannya contohnya fiqih, fathul qorib, tafsir, Ibnu Kasir dan juga Nailul Author yang ia pelajari.

⁴⁶ Fift Fityansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak", Jurnal Humaniora, Vol 18 No. 2 (2018):172.

⁴⁷ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004), 391.

⁴⁸ Siti Maysaroh, "Pesan Moral yang Terkandung Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Karya Syaikh Az-Zarnuji" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 19.

(b) Dakwah dapat membantu audience dalam menjalani kehidupan yang lebih baik

Seorang da'i bertugas untuk menanamkan bagaimana pemahaman-pemahaman agama kepada masyarakat sehingga setelah mereka mengetahui maka diharapkan untuk mampu mengamalkan dan merealisasikan dalam kehidupannya.⁴⁹

Slamet mengakui menerima isi pesan dakwah yang disampaikan di radio karena ia rasa selama mendengarkan kajian dakwah, pesan yang diterimanya bisa membantu Slamet dalam memecahkan masalah kehidupannya. Setelah mendengarkan kajian dakwah di radio PAS FM, ia merasakan mendapat hidayah. Yang sebelumnya merasa cemas setelah mendengarkan kajian dakwah ia merasa tenang dan mendapat solusi untuk permasalahannya.

3) Efek behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri pendengar yaitu berupa bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan.⁵⁰ Suatu efek dakwah yang berkenaan dengan pola tingkah laku pendengar dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

(a) Audiens melakukan ibadah sholat yang benar agar sholatnya lebih khushuk

Sholat adalah mi'rajul mu'min atau sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya. Dengan sholat, ia merasa selalu diawasi oleh Allah SWT sehingga ia memiliki kontrol ampuh untuk memonitor tingkah lakunya agar selalu ingat kepada sang pencipta. Dengan demikian hidup akan selalu terpantau dengan

⁴⁹ Achir Akbar dan Abdul Fattah, "Strategi Dakwah Islamiyah Dalam Menumbuhkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Islam" *Jurnal Al-Nashihah*, Volume 3, No 2(2019): 75.

⁵⁰ Fifti Fitiansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak", *Jurnal Humaniora*, Vol 18 No. 2 (2018):172.

⁵¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004),392.

nilai-nilai kebenaran. Apabila dalam kenyataan sholat seseorang belum dapat menjadi alat kontrol diriya, dengan kata lain kekejian masih kerap dilakukannya dan kedengkian masih menyelimuti hatinya. Jadi pentingnya melakukan sholat yang berkualitas. Sholat yang berkualitas adalah sholat yang khusuk. Sholat yang dapat di rasakan manfaatnya oleh yang elaksanakan.⁵²

Pesan dakwah yang sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, Adi melakukan tata sholat dengan benar agar sholatnya khusyu' di depan Allah SWT. Karena sholat khusyuk dengan sempurna bukanlah perkara yang mudah melainkan menyadari setiap rakaat dan bacaannya secara baik, faham di rakaat keberapa ia hingga salam. Selanjutnya secara sadar, pikiran dan hatinya menyatu pada satu keyakinan bahwa seluruh gerak raga, pikiran dan hati diketahui oleh Allah swt.

(b) Audience melakukan dzikir

Dzikir adalah satu cara untuk memfokuskan satu titik konsentrasi kepada Allah. Zikir atau dzikir adalah sebuah aktifitas ibadah dalam umat muslim untuk mengingat Allah SWT dengan cara menyebut dan memuji-Nya.⁵³

Slamet melakukan dzikir, karena menurutnya berdzikir bisa membuat hati menjadi tenang dan kehidupan lebih damai. Melalui proses berfikir serta proses perubahan perilaku pendengar radio, setelah menerima pesan-pesan dakwah melalui siaran radio dari respon pendengar telah membuktikan bahwa adanya pemahaman dan tindakan yang dilakukan oleh pendengar setelah mendengarkan kajian dakwah

⁵² M. Khalilurrahman Al-Mahfani dan Umami Nurul Izzah, *Sholat Khusuk untuk wanita* (Jakarta: PT Wahyu Media, 2012), 2-3.

⁵³ Retno Yuli Hastuti, dkk, "Pengaruh Melafalkan Dzikir Terhadap Kualitas Tidur Lansia" *Jurnal Keperawatan Jiwa* Volume 7, No 3 (2019) : 305.

di radio. jadi apa yang sedang diupayakan oleh pendakwah, sangat berpengaruh kependengar.

b. Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah

Ibadah secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *بعده - بعيد - ابعدة* yang artinya melayani patuh, tunduk. Sedangkan menurut terminologis ialah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah *azza wa jalla*, baik berupa ucapan atau perbuatan. Ditinjau dari jenisnya, ibadah dalam Islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat yang berbeda antara satu dengan lainnya yaitu ibadah mahdhah dan ghairu madhah.⁵⁴ Menurut zainuddin selaku pendakwah yang ada di radio berpendapat bahwa ibadah mahdhah adalah ibadah yang sudah dipastikan oleh Allah dan telah dilaksanakan oleh orang-orang terdahulu (nabi dan rosul Allah) maka dari itu ibadah mahdhah tidak dapat diubah oleh manusia. Ibadah mahdhah berupa shalat, zakat, haji dan lain-lain yang berkaitan dengan Allah. Sejak dini sampai dewasa ibadah ini sudah diajarkan oleh guru, kyai, dan orang tua kita agar tahu dengan kewajiban yang telah ditentukan oleh Allah. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah ibadah yang sifatnya realitas sosial terhadap masyarakat sekitar, contohnya : kita melakukan kebaikan amal sholeh, silaturahmi, menjenguk orang sakit dll.

Berikut adalah beberapa ibadah yang sudah dilakukan oleh audience setelah mendengarkan kajian dakwah di radio PAS FM :

1) Ibadah mahdhah yang dilakukan oleh audience yaitu melakukan ibadah shalat dengan khusyuk

Ibadah mahdhah atau ibadah khusus ialah ibadah yang apa saja yang telah ditetapkan Allah akan tingkat, tata cara dan perincian-perinciannya. Jenis ibadah yang termasuk mahdhah, adalah : Wudhu, Tayammum, hadats, Shalat, Shiyam (Puasa),

⁵⁴ Sahriansyah, Ibadah dan Akhlak (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014), 1.

Haji, dan Umrah.⁵⁵ Dalam pembahasan ini, penulis mengetahui bahwa audience menerapkan isi pesan dakwah yang disampaikan oleh pendakwah. Jadi efek behavioralnya yang dilakukan oleh Adi yaitu melaksanakan ibadah mahdhah dengan cara sholat yang benar sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW, agar sholatnya lebih khusyuk.

2) Ibadah ghairu mahdhah yang dilakukan audience yaitu silaturahmi, sedekah, dan dzikir

Ibadah ghairu mahdhah atau umum ialah segala amalan yang diizinkan oleh Allah. misalnya ibadah ghairu mahdhah ialah belajar, dzikir, dakwah, tolong menolong dan lain sebagainya.⁵⁶ Sedangkan ibadah ghairu mahdhah yang dilakukan oleh pendengar adalah dengan menerapkan pesan-pesan dakwah kedalam kehidupan sehari-hari karena ibadah ghairu mahdhah bersifat realitas sosial dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya : Najih melakukan Silaturahmi dan sedekah, dan Slamet melakukan dzikir. Menurut Najih dengan silaturahmi dapat memperpanjang usia kita, tanpa kita sadari usia akan semakin bertambah dan dengan menjalankan silaturahmi hikmah yang bisa ambil yaitu menjadi akrab dengan masyarakat serta mendapat nilai yang baik di depan masyarakat. Dan melakukan sedekah, melakukan sedekah jangan menunggu kaya tetapi bersedekahlah dengan rasa syukur terhadap apa yang kita miliki saat ini

Pengertian ibadah diatas mengingatkan kita pada kewajiban dalam menjalankan perintah Allah SWT. Bersemangatlah beribadah kepada Allah, maka Allah pasti akan memberikan kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan kewajiban. Pembahasan diatas menjelaskan bahwa pendengar radio PAS FM Pati telah menerima dan melaksanakan beberapa ibadah

⁵⁵ Sahriansyah, Ibadah dan Akhlak (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014),1.

⁵⁶ Sahriansyah, Ibadah dan Akhlak (Yogyakarta: IAIN Antasari Press, 2014),2.

mahdhah dan ghairu mahdhah diantaranya adalah melakukan tata cara sholat dengan benar dan melakukam dzikir untuk ketenangan hati dan pikiran.

2. Problematika Yang Dihadapi Pendakwah dalam Dakwah Bil-lisan di Radio PAS FM Pati

Problematika dakwah sudah menjadi menu sehari-hari bagi pendakwah tidak dapat dipungkiri. Tidak hanya mengajak dan berbicara tetapi lebih dari itu. Mengontrol atau mengevaluasi hasil dakwah adalah suatu masalah yang sangat penting dan urgen dari tujuan Dkwah itu sendiri. Problem yaitu kondisi atau situasi yang tidak menentu dan sifatnya meragukan. Masalah salah satunya pernyataan yang memerlukan pemecahan masalah. Problematika berasal dari kata problem yang artinya soal, masalah, perkara sulit, persoalan. pengertian problematika dakwah menurut istilah adalah permasalahan yang muncul dalam menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu, dengan proses yang ditangani oleh para pengembang dakwah. Istilah problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah.⁵⁷ Problematika dibedakan menjadi dua yaitu problematika internal dan problematika eksternal, berikut adalah problematika internal dan eksternal yang terjadi kepada pendakwah radio PAS FM dan audience yang mendengarkan kajian dakwah di radio :

a. Problematika pendakwah

1) Problematika internal pendakwah dalam kurangnya mengetahui background masyarakat

Siaran radio merupakan pesan atau komunikasi yang harus mengenal audiens atau sasarannya. Pendengar radio datang dari berbagai kalangan dan tingkatan usia.⁵⁸ Zainuddin selaku pendakwah di radio PAS FM mengatakan, bahwa sebuah

⁵⁷ Tenty Liya Sapitri, "Problematika Dakwah dan Solusinya pada Masyarakat Heterogen Desa Sido Mulyo BK 9 Belitang OKU Timur Sumatera Selatan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 23.

⁵⁸ Surianor, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio", *Jurnal Ilmu Dakwah* Vol.14 No.27 (2015): 46.

problematika internal pendakwah di radio PAS FM yaitu pendakwah kurang mengetahui background masyarakat karena dakwah yang dibawakan bersifat lisan melalalui media radio, jadi tidak bisa bertatap muka langsung dengan pendengar. Sehingga tidak tahu pasti mengenai tingkat kalangan dan usianya.

2) **Problematika eksternal pendakwah dalam persaingan media sosial**

Dakwah tidak lagi berkuat dalam lingkaran kehidupan nyata saja tetapi dapat merambah dalam dunia maya. Sebagaimana diketahui bahwa media massa telah banyak memberikan dampak kepada masyarakat, baik itu positif maupun negatif. Seseorang dapat menyampaikan pesan-pesan kebaikan melalui tulisan (kalam), lisan dan perilaku atau perbuatan (hal) dengan rekaman audio visual di media online dan media sosial seperti Instagram, Facebook, You Tube, film pendek, tv radio dan sebagainya.⁵⁹ Oleh karena itu Zainuddin mengalami problematika eksternal yaitu persaingan media social, contohnya setelah mendengarkan kajian dakwah yang mengandung pesan dakwah untuk mengajak kebaikan dalam mengatur keuangan rumah tangga, lalu audience berganti ke channel lainnya seperti media sosial instagram atau facebook yang isinya tentang mudahnya dalam berhutang. Sedangkan pinjaman online itu begitu mudah untuk di dapat, sehingga audience tergiyur oleh kemudahan berhutang. Yang paling parah yaitu ketika nilai-nilai kesantunan, nilai-nilai kesetiaan pasangan yang harus di jaga sebagai perekat utama berumah tangga mendapatkan tantangan. Mudahnya mereka untuk melakukan hubungan dengan pihak ketiga, baik suami ataupun istri melalui media sosial yang sama sehingga hal-hal seperti ini mendorong keburukan. Jadi harus pandai-pandai memmilah dan melilih apa yang didengarkan atau yang dilihat.

⁵⁹ Qudratullah, "Media Massa Sebagai Sarana Dakwah Kontemporer", *Jurnal Dakwah*, Volume 13, Nomor 2 (2019): 229.

b. Problematika internal dan eksternal yang di rasakan oleh audiens setelah mendengarkan kajian dakwah di radio

1) Problematika internal

(a) audience merasa bosan

Pengaruh orang tua adalah pengaruh besar bagi tingkat pemahaman seseorang . Pengaruh yang lebih langsung pada perilaku pemahaman setiap hari adalah keluarga, prokreasi ialah pasangan dan anak seseorang. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yaitu kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status adalah yang mempengaruhi pemahaman masyarakat.⁶⁰ Hal ini merupakan problematika intern yang dialami oleh Najih yaitu menurut Najih semua orang memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Jadi pembahasan mudah dicerna apabila pendakwah menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana.

(b) Memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda

Audience merasa bosan karena radio berupa audio yang merupakan sebuah konsep dimana media audio merangsang imajinasi khalayak melalui suara yang didengarnya tentang apa yang sedang dibicarakan , tanpa gambaran secara visual.⁶¹ Hal ini membuat Sumarlan merasa bosan dan jenuh karena hanya bisa menikmati suara saja tanpa visualnya. Itulah ciri khas radio bisa didengar tapitidak dapat dilihat.

⁶⁰ Nugroho J. Setiadi, “ Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan

Penelitian Pemasaran” (Jakarta: Kencana 2003), 12

⁶¹ Pritta Miranda dan Reny Yuliati, “Keunikan karakteristik radio: Daya tarik bagi khalayak dalam mendengarkan radio”, *Jurnal Studi Komunikasi*, Volume 4, Edisi 3 (2020): 738.

2) Problematika eksternal

(a) Kurang banyaknya pendakwah

Secara khusus pendakwah bisa disebut dengan kader-kader Islam. Sedangkan secara umum setiap muslimah pada prinsipnya adalah pendakwah yang berkewajiban melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar. Namun secara khusus pendakwah memiliki kelebihan dalam pengetahuan dan kesanggupan yang secara khusus dapat melaksanakan dakwah itu lebih baik, seperti uztad, ataupun umumnya para ulama.⁶² Maka dari itu, diluar sana banyak ulama-ulama yang ahli dalam agama islam. Jadi Sumarlan merasa bahwa kurangnya pendakwah yang ada di Radio PAS FM Pati. Sumarlan ingin pendakwah-pendakwah di radio PAS FM di tambah supaya ia tidak merasa bosan dan jenuh.

(b) Lemahnya jaringan internet

Mobilitas manusia semakin tinggi seringkali ia berada pada lokasi yang jauh dari base station sehingga kuat sinyal yang diterima menjadi lebih rendah.⁶³ Dari kajian tersebut, terjadinya problematika yang di rasakan oleh Najih, mengenai lemahnya jaringan internet di radio PAS FM yang mengakibatkan suara radio menjadi putus-putus.

Dari kajian penulis, Persoalan yang dihadapi adalah tantangan dakwah yang semakin hebat, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tantangan itu muncul dalam berbagai bentuk kegiatan masyarakat modern, seperti perilaku yang semakin membuka peluang munculnya kerawanan moral dan etika. Pada dasarnya kemajuan arus globalisasi informasi telah membawa pengaruh yang sangat

⁶² Khoirul Fadli, "Peranan Pendakwah Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Medan Indonesia", (Universitas Malaya Kuala Lumpur, 2010), 43.

⁶³ Hamdan AN, Supriyanto, "Penguatan Penerimaan Sinyal Menggunakan Bahan Kaleng Bekas Minuman Pada Jaringan Wireless Internet" Jurnal Sains dan Teknologi Vol 7, No 1 (2011) : 26.

besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Maka dari itu pentingnya kita mengatasi sebuah problematika-problematika yang terjadi di radio PAS FM Pati karena radio PAS FM merupakan media siaran kajian dakwah di Pati, guna untuk menambah ilmu keagamaan masyarakat Pati dan sekitarnya.

3. Analisis Solusi Pendakwah Dalam Mengatasi Problematika Dakwah Bil-lisan Yang Dijalankannya di Radio PAS FM Pati

Pemilihan solusi adalah suatu kegiatan kognitif yang kompleks dengan melibatkan suatu proses dan strategi. Artinya salah satu kemampuan yang harus dimiliki pendakwah adalah strategi dalam melakukan pemilihan solusi.⁶⁴ Setiap problematika pasti ada solusi untuk mengatasinya, bagi penulis solusi sangatlah penting karena untuk penyelesaian atau memecahkan suatu masalah kita diharapkan dapat menemukan jalan keluar nantinya, agar terciptanya tujuan dan keinginan seorang pendakwah dan pengelola radio untuk meningkatkan ketaatan beribadah pendengar.

a. Solusi seorang pendakwah untuk mengatasi problematika internal dan eksternal yang terjadi

1) Solusi problematika internal : Membuat materi yang menarik

Dalam hal ini selalu melakukan perencanaan dalam menyusun dan membuat program acara yang akan disiarkannya. Ada tim kreatif yang ditugaskan untuk menyusun program, materi, dan konten yang aktual dan menarik untuk disajikan kepada audiens.⁶⁵ Zainuddin menyatakan bahwa dengan membuat materi-materi yang menarik dan tidak monoton membuat pendengar radio setia mendengarkan kajian-

⁶⁴ Nur Rokhmad, dkk, " Solusi Terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal Pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto" , *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomer 2 (2020) : 159.

⁶⁵ Bambang Agus Setiyawan dan Umi Halwati, "Manajemen Strategi Dakwah Radio Di Era Digital" *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Volume 3, Nomor 2 (2022): 240.

kajian dakwah di radio. agar materi-materi menarik dan tidak monoton misalnya bisa mengambil tema kekeluargaan atau berumah tangga sehingga berkembang ke masyarakat yang ada kaitannya dengan ketaatan kepada Allah SWT.

2) Solusi problematika eksternal : Pandai dalam memilih media sosial yang baik

Berbagai macam informasi dapat kita akses dan kita lihat, oleh sebab itu sangat diperlukan keterampilan untuk memilah dan memilih informasi yang baik dan tidak baik, informasi mana yang kita butuhkan dan tidak kita butuhkan.⁶⁶ Solusi Zainuddin dalam menanggapi problematika eksternal adalah harus pandai-pandai dalam memilih informasi atau pengetahuan. Sebaiknya mendengarkan kajian-kajian dakwah di radio atau bermedia sosial yang mengajarkan kebaikan. Bermedia dengan memilah informasi yang sesuai dengan ajaran agama islam. Jadi beragamalah yang cerdas, agar selalu menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sehingga ada hubungan batiniah yang bisa masuk kedalam batin para pendengar. Supaya nilai-nilai tanggung jawab kebaikan, kesetiaan kesantunan, dan lainnya yang merupakan akhlakul karimah dapat menjadi pagar penguat iman bagi para pendengar ketika mereka bertemu dengan kehidupan yang nyata.

b. b.Solusi audience untuk mengatasi problematika internal dan eksternal yang terjadi

1) Solusi problematika internal

a) Mendengarkan radio sambil ngopi

Buat suasana belajar yang nyaman agar kamu tetap fokus dalam belajar. Beberapa orang terbiasa dengan suasana yang sepi dan tidak banyak gangguan.⁶⁷ maka bisa belajar dengan

⁶⁶ Yunita dan Sri Watini, “Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Volume 5, Nomor (2022): 2603.

⁶⁷ Titik Sugiyanti , “Cara Belajar Efektif dan Efisien, Belajar Jadi Lebih Menyenangkan” September 17, 2023. <https://sdnwarungboto.sch.id/read/5/cara-belajar-efektif-dan-efisien-belajar-jadi-lebih-menyenangkan>.

santai sambil ngopi, hal ini dilakukan oleh Sumarlan untuk mengatasi rasa bosan yang dialaminya saat mendengarkan kajian dakwah di radio. Ia mengatasinya dengan cara bersantai sambil menikmati secangkir kopi.

b) Mengulang kajian dakwah melalui youtube

Pengetahuan merupakan hasil dari proses keingintahuan manusia akan sesuatu. Setiap jenis pengetahuan juga berbeda antara satu dengan yang lainnya tergantung pada bagaimana cara mendapatkan dan apa yang dikaji dari pengetahuan tersebut.⁶⁸ Maka dari itu, Najih cara mengatasi problematika intern yang dialaminya yaitu dengan cara mengulang kembali pembahasan kajian dakwah. Jika pembahasannya sulit dipahami, Maka waktu pertama kali mempelajainya pasti memiliki pemahaman yang biasa-biasa saja kemudian pendengar mempelajari kedua kalinya pasti memperoleh ilmu-ilmu baru, begitupun yang ketiga dan seterusnya. Pendengar harus mendengarkan berulang-ulang karena dengan mendengarkan kajian secara berulang-ulang akan membuat masuknya ilmu kepada pendengar dan itu menjadikan pemahaman terhadap suatu kajian menjadi lebih kompleks. Mengulang 1-3 kali kajian agar pembahasan kajian dakwah bisa lebih dipahami oleh pendengar. Pendengar bisa mengulang kajian dakwah di radio melalui channel Youtube PAS FM.

2) Solusi problematika eksternal

a) Menambah pendakwah baru

Pendakwah adalah seseorang yang membimbing dan menyeru serta mengajak orang lain untuk berbuat kebaikan dan menghindari keburukan. Pendakwah ialah orang yang berusaha

⁶⁸ Dewi Rokhmah, "Ilmu Dalam Tinjauan Filsafat: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi" *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* Volume 7, Nomor 2 (2021): 173.

mengajak orang lain kepada kebaikan dengan cara tertentu. Oleh itu, pendakwah haruslah mempunyai kelengkapan yang mantap, yang berkaitan tentang Islam.⁶⁹ Dalam pembahasan seorang pendakwah, pendengar yang bernama Sumarlan berpendapat, bahwa ia ingin merasakan pendakwah-pendakwah baru dari luar agar ciri khas pembawaan pembahasan dakwah lebih bervariasi lagi.

b) Memperkuat jaringan internet

Gelombang radio dapat diartikan sebagai proses perambatan gelombang radio dari pemancar ke penerima. Transmisi sinyal dengan media non kawat memerlukan antena untuk meradiasikan sinyal radio ke udara bebas dalam bentuk gelombang elektromagnetik. Gelombang elektromagnetik ini akan merambat melalui udara bebas menuju antena penerima dengan mengalami peredaman sepanjang lintasannya, sehingga ketika sampai di antena penerima energi sinyal sudah sangat lemah.⁷⁰ Najih berpendapat bahwa biasanya waktu siaran suaranya terputus-putus karena mungkin kendala oleh sinyal radio. Dalam lemah kuatnya jaringan mungkin itu sudah menjadi hal yang biasa bagi jaringan internet. Tetapi Najih mengusulkan apabila jaringan internet radio dapat ditingkatkan lagi atau diperbaiki sistem sinyal radio dengan sedikit demi sedikit, supaya pendengar lebih nyaman saat mendengarkan kajian dakwah dan kajian tersebut bisa diterima dengan baik oleh pendengar.

Dari kajian penulis dalam literasi media di internet, penulis memberikan beberapa saran terkait permasalahan tersebut, penulis menemukan bahwa untuk solusi mengenai sinyal, mungkin

⁶⁹ Khoirul Fadli, "Peranan Pendakwah Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Medan Indonesia", (Universitas Malaya Kuala Lumpur, 2010), 41.

⁷⁰ Irwanto, "Perhitungan Radius Gelombang Pada Sistem Pemancar Radio Republik Indonesia di Provinsi Baten", *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.1 No.12 (2021): 2715.

wajar bila mengalami kendala, terlepas dari jaringan memang ada kalanya dalam kondisi buruk. Namun untuk meminimalisir sesuatu hal yang terjadi ada sebuah alat yang bernama Bi-Directional Amplifiers dimana perangkat ini bisa disinkronkan dengan sinyal HT guna memperkuat sinyal. Namun tentunya pemasangan alat ini juga harus berlisensi dari pihak resmi, supaya terhindar dari kasus berbau illegal.⁷¹ Sosisolusi di atas sangat efektif untuk menyelesaikan problematika yang terjadi, disetiap permasalahan pasti ada solusi untuk mengatasinya. Semoga solusi-solusi yang ada dapat membantu dan bermanfaat bagi pihak radio dan pihak penikmat atau pendengar kajian dakwah di radio PAS FM Pati.



⁷¹ Beny Ardy M, 5 Tips Penting untuk Memperkuat Sinyal Komunikasi DI Sebuah Area, 29 September 2018, <https://review.bukalapak.com/gadget/5-tips-penting-untuk-memperkuat-sinyal-komunikasi-di-sebuah-area-59445>.